

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Beras adalah bahan pangan yang memenuhi kebutuhan gizi mayoritas masyarakat di berbagai negara seperti di kawasan Asia, Amerika Latin, Karibia, dan Afrika (Singh dan Hensel, 2012). Beras adalah bahan pangan pokok di Indonesia. Tingkat konsumsi beras masyarakat Indonesia melebihi tingkat konsumsi bahan pangan pokok lainnya seperti ubi, sagu, dan singkong dengan nilai diatas 1,6 kg/kapita/minggu (BPS, 2017). Beras memiliki rasa yang netral dan memberikan volume yang cukup besar dengan kandungan kalori yang cukup tinggi setelah dimasak serta mengandung zat gizi lain yang penting bagi manusia (Moehyi, 1992). Beras mengandung karbohidrat dan unsur gizi mikro seperti vitamin dan mineral. Beras memiliki nilai yang sangat strategis karena menguasai hajat hidup orang banyak dan menjadi parameter stabilitas ekonomi dan sosial negara (Bulog, 2012).

Laju pertumbuhan penduduk di Indonesia pada Tahun 2000-2015 mencapai angka 1,4 artinya setiap tahun jumlah penduduk Indonesia bertambah sekitar 4,5 juta orang (BPS, 2015). Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat menyebabkan kebutuhan pangan juga meningkat khususnya beras. Ketersediaan beras diharapkan tetap kontinu. Kelangkaan beras dapat mempengaruhi nilai inflasi dan gejolak sosial (Bulog, 2012). Berdasarkan hal tersebut Badan Urusan Logistik (BULOG) memiliki tugas *Public Service Obligation* (PSO) untuk

menjaga ketersediaan beras di Indonesia, menjaga konsumen bila harga beras melambung tinggi dan menjaga produsen yaitu petani bila harga beras terlalu rendah.

Visi BULOG adalah menjadi perusahaan yang unggul dalam mewujudkan kedaulatan pangan. Visi tersebut diwujudkan dalam beberapa misi antara lain: memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya untuk memenuhi kebutuhan pangan pokok; mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan; menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. BULOG adalah perusahaan umum milik negara yang bergerak di bidang logistik pangan. Ruang lingkup bisnis perusahaan meliputi usaha logistik/ pergudangan, survei dan pemberantasan hama, penyediaan karung plastik, usaha angkutan, perdagangan komoditi pangan dan usaha eceran. Sebagai perusahaan yang tetap mengemban tugas publik dari pemerintah, Perum BULOG tetap melakukan kegiatan menjaga Harga Dasar Pembelian untuk gabah, stabilisasi harga khususnya harga pokok, menyalurkan beras untuk orang miskin (Raskin) dan pengelolaan persediaan pangan.

Persediaan bahan baku merupakan faktor penting dalam berlangsungnya kegiatan produksi suatu perusahaan. Persediaan bahan baku yang bersifat kontinu dapat dicapai dengan adanya manajemen persediaan. Manajemen persediaan yang baik akan mencapai titik ekonomis dimana ketersediaan selalu mencukupi kebutuhan dan biaya yang dikeluarkan tidak berlebihan.

Manajemen persediaan beras diperlukan untuk mengelola persediaan beras yang benar sebagai upaya pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat. Efisiensi

persediaan merupakan salahsatu indikator manajemen persediaan yang baik. Nilai efisiensi persediaan dapat diketahui melalui beberapa metode seperti metode *economic order quantity* (EOQ) dan metode *just in time* (JIT). Metode yang sering dilakukan adalah metode EOQ karena perhitungannya yang paling sederhana. Jumlah persediaan beras dan biaya pengadaan yang optimal merupakan indikator efisiensi persediaan beras.

Perum BULOG Divisi Regional Jawa Timur (Divre Jatim) merupakan salahsatu Perum BULOG terbesar di Indonesia Perum BULOG Divre Jawa Timur adalah satu-satunya lembaga yang mengelola ketersediaan beras di Jawa Timur serta Perum BULOG terbesar di Indonesia yang memenuhi kebutuhan beras bukan hanya di wilayah Jawa Timur namun seluruh Indonesia.

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis manajemen persediaan beras dan nilai efisiensi biaya persediaan beras di Perum BULOG Divre Jawa Timur.

1.2.Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana optimasi persediaan beras di Perum BULOG Divre Jawa Timur
2. Bagaimana efisiensi biaya persediaan beras di Perum BULOG Divre Jawa Timur
3. Bagaimana proyeksi jumlah pesanan beras ekonomis Perum BULOG Divre Jawa Timur pada Tahun 2016 – 2020.

1.3.Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis optimasi persediaan beras di Perum BULOG Divre Jawa Timur
2. Menganalisis efisiensi biaya persediaan beras di Perum BULOG Divre Jawa Timur
3. Menganalisis proyeksi jumlah pesanan beras ekonomis Perum BULOG Divre Jawa Timur pada Tahun 2016 – 2020.

1.4.Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan, manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi pembaca
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam proses pembelajaran ilmu terkait dan pedoman untuk menerapkan suatu metode manajemen persediaan dalam perusahaan.
2. Bagi Perum BULOG Divre Jawa Timur
Hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan strategi di masa mendatang dengan metode yang tepat dalam manajemen persediaan beras.
3. Bagi peneliti
Peneliti mampu mengaplikasikan secara nyata ilmu perkuliahaan dan menambah pengetahuan melalui pengalaman di lapangan.